

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 1 KENDAL**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Puji Wulansari  
**NIM** : 3401409042  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*

Tanggal : *08 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

**Dra. Dwi Yuliyanti, M.Si**  
NIP 196007221984032001



**Drs. Iskandar**  
NIP 196211121988031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di SMA Negeri 1 Kendal. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kendal, Dra.Dwi Yulianti, M. Si.
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi di SMA Negeri 1 Kendal, Moh. Yasir Alimi, M. A. P.hD.
4. Kepala SMA Negeri 1 Kendal yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Iskandar.
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Kendal, Rokhani, S.pd
6. Guru Pamong Sosiologi di SMA Negeri 1 Kendal, Malik Ridwan Fauzi, S.pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Kendal khususnya kelas X.7, X.8 dan X.10 dan XI IPS 1 yang telah berperan aktif dan kooperatif.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Alah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kendal,    Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I           PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II           LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
C. Kompetensi Guru .....	8
BAB III          PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
G. Guru Pamong .....	14
H. Dosen Pembimbing .....	14
BAB IV          KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan

kompetensi kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Kendal yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
  - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.45 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–12.00 WIB.

#### **B. Tempat Pelaksanaan PPL**

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal, yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan PPL**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Dra. Dwi Yulianti, M. Si.

##### **2. Kegiatan di sekolah**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VIII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama satu minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi Dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi Dalam Pembelajaran
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di papan tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

#### **D. Materi Kegiatan PPL**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

- a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa pratikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa pratikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program

Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

**E. Proses Pembimbingan PPL**

Selama PPL di SMAN 1 Kendal, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

**1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

**2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

**F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

**1. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- Guru pamong memberikan kebebasan berekspresi sehingga hasil proses pembelajarannya bisa maksimal.

- Fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan sudah tersedia dan telah memadai.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

## **2. Hal-hal yang Menghambat**

- Kurangnya perhatian siswa terhadap mahasiswa PPL saat awal praktikan mengajar di kelas.
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam pengelolaan kelas.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang mengampu mata pelajaran Sosiologi adalah Bapak Malik Ridwan Fauzi, S.pd yang sudah berpengalaman mengajar. Sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pengelolaan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas yang dapat dibagikan kepada praktikan. Pengalaman Guru Pamong setelah menempuh berbagai ragam jenis kurikulum sangat membantu praktikan. Beliau sangat terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar, yakni di kelas X-7, X-8, X-10 dan XI IPS 1.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang bersangkutan adalah Bapak Moh. Yasir Alimi, telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar pratikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Kendal, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu merumuskan tujuan khusus pembelajaran yang sesuai dengan materi.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan partisipatif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
  - Terampil dalam mencoba atau menggunakan metode belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. SARAN**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

- Bersikap sabar dan ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas, seperti pelaksanaan Foto Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang dilaksanakan pada saat mahasiswa dalam kegiatan PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Puji Wulansari**  
**NIM : 3401409042**  
**Prodi/Jur/Fak : Pend Sosiologi dan Antropologi/ Sosiologi dan Antropologi/ Fakultas Ilmu Sosial.**

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni**

Tidak hanya manusia, segala hal di dunia ini memiliki sisi positif dan negative atau kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, beritupula dengan suatu mata pelajaran. Dalam hal ini mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Sosiologi dan Antropologi. Suatu pelajaran yang sesungguhnya tidak hanya cukup di kuasai dengan hapalan. Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran cenderung berkembang dan dinamis, tidak stagnan dan tidak pasti, karena di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengikuti. Sehingga mata pelajaran sosiologi tidak hanya cukup di ajarkan di kelas dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi kasus dan sebagainya. Namun juga perlu di ajarkan dalam laboratorium, yang dalam hal ini laboratoriumnya adalah masyarakat luas itu sendiri. Salah satu cara mengajar selain ceramah selanjutnya yang bias diterapkan adalah diskusi kelas, hal ini sudah dapat di katakana dapat mengikutsertakan masyarakat dalam pembelajaran. Artinya, masalah-masalah sosial yang telah dilihat di dalam laboratorium masyarakat kemudian di bawa ke dalam kelas dan di jadikan kasus yang akan di pecahkan bersama dengan murid-murid. Selain itu juga dapat di lakukan di tengah masyarakat yang beragam yaitu dengan mengadakan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah sosial yang di temukan di lapangan, di bawa kedalam kelas, di diskusikan dan di pecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar sosiologi, siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Hal buruk yang terjadi di lapangan yaitu ketika seorang guru sosiologi tak mampu berkreatifitas untuk menyajikan pelajaran sosiologi dengan kreatif, inovatif dan menarik. Hal yang akan terjadi hanyalah kejenuhan siswa, dan pelajaran sosiologi terkesan merupakan pelajaran yang membosankan yang kemudian memberi implikasi kepada pemaparan guru yang enggan di dengarkan oleh para siswa. Dengan demikian, siswa juga tidak mampu menguasai apa yang di jelaskan oleh guru dan implikasi terakhirnya pada nilai sosiologi yang kurang dari batas minimal.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Kendal sudah cukup memadai. Adanya laboratorium Bahasa, laboratorium Kimia, Fisika, Biologi, Ruang Multimedia, Ruang Komputer, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang Gudang Olahraga, Masjid dan ruang lainnya. Ketersediaan alat peraga dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Kendal sudah cukup optimal. Selain terdapat ruang multimedia , di SMA 1 Kendal juga sudah mempunyai peralatan pembelajaran yang lengkap, seperti LCD,

yang dapat mendukung KBM mata pelajaran sosiologi. Hal ini tampak pada sebagian besar guru-guru yang ada di SMA N 1 Kendal memanfaatkan LCD sebagai media pembelajaran yang cukup efektif dan menarik tentunya. Penggunaan LCD diperlukan agar dapat mempermudah siswa dalam penyerapan materi pelajaran. Praktikan berharap mudah-mudahan untuk tahun depan SMA Negeri 1 Kendal sudah memiliki media pembelajaran yang lebih lengkap dan memadai sehingga dapat membantu dalam KBM, sehingga prestasi siswa akan meningkat.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan selalu di bimbing oleh guru pamong sosiologi yang sangat berperan dalam kemajuan praktikan. Beliau selalu membimbing kami dalam penyusunan Rencana Proses Pembelajaran(RPP) yang harus di persiapkan sebelum tampil di kelas. Selain itu juga beliau sering mengajak kami *sharing* masalah *performance* kelas yang baik, masalah-masalah pembelajaran, trik pengendalian kelas dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini di tunjang dengan kelebihan beliau yang memang berkompeten dalam bidang pembelajaran, sehingga kami memperoleh pengetahuan lebih dari sekedar praktik pengalaman dalam mengajar.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan pembimbingan kepada praktikan. Sebenarnya, dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Namun karena beliau adalah sosok dosen yang sibuk, maka kedatangannya tidak penuh untuk melihat penampilan mahasiswa praktiknya di kelas, sehingga beliau tidak dapat memberikan saran yang membangun bagi kami yang masih dalam taraf belajar. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

### **4. Kemampuan diri praktikan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang di laksanakan dalam waktu yang relatif lama secara langsung mampu melatih mahasiswa praktikan mendalami profesi sebagai guru, meskipun masih dalam tingkat permukaannya saja. Dalam latihan ini, mahasiswa belajar mengerjakan hal-hal yang biasanya di lakukan oleh guru seperti menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lainnya yang di perlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar

Minggu-minggu awal PPL, belum ada gambaran bagaimana pengajaran yang akan di lakukan nanti. Namun setelah melihat dan mengikuti guru pamong ketika sedang mengadakan kegiatan mengajar di kelas, praktikan memperoleh motivasi tersendiri untuk bepenampilan baik dalam menyampaikan materi kepada siswa sebagaimana yang di lakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan membutuhkan banyak latihan mengajar tentunya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pastinya mahasiswa

praktikan banyak mengalami kendala dan kesulitan serta kekurangan, maka dari itu bimbingan dari guru pamong sangat dibutuhkan. Mahasiswa praktikan berharap untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik dan sempurna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di SMA N 1 Kendal.

**5. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

**6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**Saran pengembangan bagi sekolah tempat latihan :**

**a. Bagi SMA N 1 Kendal**

- 1) Hendaknya sarana dan prasarana ditambah dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut secara baik.
- 2) Hendaknya SMA Negeri 1 Kendal dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di waktu mendatang

**Saran bagi UNNES**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) memang bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Namun perubahan kebijakan PPL yang di terjunkan di berbagai kabupaten dan kota di luar Semarang, membawa hal positif dan negatif.

Demikian, refleksi diri ini, praktikan susun dengan sebaik-baiknya.

Semarang, 18 Agustus 2011

Mengetahui  
Guru pamong

Praktikan

Malik Ridwan Fauzi S.Pd  
NIP.198806152011011010

Puji Wulansari  
NIM.3401409042